

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil dari penelitian ini mengenai Gambaran Sikap Kerja dan Keluhan *Musculoskeletal Disorders* pada Pekerja Pembuatan Genteng di Dusun Klaci, Margoluwih, Seyegan, Sleman, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran risiko sikap kerja pada pekerja yaitu sebanyak 6 responden atau 9,8% pekerja dengan risiko sikap kerja tinggi dan sebanyak 55 responden atau 90,2% pekerja dengan risiko sikap kerja sangat tinggi.
2. Gambaran risiko keluhan *musculoskeletal disorders* yaitu sebanyak 5 responden atau 8,2% pekerja dengan risiko keluhan *musculoskeletal disorders* tinggi dan sebanyak 56 responden atau 91,8% pekerja dengan risiko keluhan *musculoskeletal disorders*.
3. Ada hubungan antara risiko sikap kerja dengan risiko keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja pembuatan genteng di Dusun Klaci, Margoluwih, Seyegan, Sleman dengan *p value* 0,000.
4. Ada hubungan antara faktor individu yaitu usia dan masa kerja dengan risiko keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja pembuatan genteng di Dusun Klaci, Margoluwih, Seyegan, Sleman dengan masing-masing nilai *p value* 0,001 dan 0,043.

5. Ada hubungan antara faktor pekerjaan yaitu sikap kerja, aktivitas berulang dan lama kerja dengan risiko keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja pembuatan genteng di Dusun Klaci, Margoluwih, Seyegan, Sleman dengan masing-masing nilai *p value* 0,000; 0,002 dan 0,003.
6. Tidak ada hubungan faktor individu yaitu jenis kelamin, kebiasaan merokok dan kesegaran jasmani dengan risiko keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja pembuatan genteng di Dusun Klaci, Margoluwih, Seyegan, Sleman dengan masing-masing nilai *p value* 0,274; 0,08 dan 0,763.

## **B. SARAN**

Saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pekerja

Sebaiknya pekerja menyempatkan perenggangan otot (relaksasi otot misalnya dengan meluruskan kaki, tangan, punggung dan lainnya) pada waktu istirahat saat pembuatan genteng agar otot tidak tegang dan keluhan *musculoskeletal disorders* dapat dikurangi.

2. Bagi Pemilik Usaha

Sebaiknya lebih memperhatikan para pekerjanya dengan mengingatkan untuk melakukan istirahat atau untuk sekedar melakukan relaksasi otot, supaya pekerja tidak mengalami nyeri otot yang berlebihan.

### 3. Bagi Peneliti Lain

- a. Untuk peneliti selanjutnya, dapat melakukan penilaian *musculoskeletal disorders* dengan metode yang lebih objektif dengan diagnosis atau uji lab.
- b. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lingkungan.
- c. Untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan pertanyaan mengenai sejak usia berapa mulai merokok sehingga kemungkinan bias mengenai lama merokok dapat diminimalisir.
- d. Untuk riwayat penyakit *musculoskeletal disorders* sebaiknya diperkuat dengan adanya rekam medis pekerja.